

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mencapai tujuan meningkatkan kecerdasan masyarakat, menjadikan mereka pribadi yang positif, dan memberikan kontribusi yang berguna bagi kehidupan dan masyarakat. Pemikiran ini sejalan dengan Hamalik (2001:79) yang menyatakan “pendidikan adalah suatu proses peserta didik mengalami perubahan dalam dirinya dan dibentuk untuk beradaptasi sebaik-baiknya terhadap lingkungannya agar dapat berfungsi secara berdaya dalam masyarakat.”

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan kerangka peraturan yang menjadi landasan dan pedoman pelaksanaan proses pembelajaran, yakni kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini yakni kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan pembelajaran berbasis teks. Artinya peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, memirsa (*viewing*) dan menulis melalui pembelajaran berbasis teks. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik dihadapkan langsung dengan media teks. Dalam kurikulum merdeka teks yang dipelajari oleh peserta didik kelas VII adalah teks deskripsi, puisi rakyat, teks prosedur, teks berita, teks tanggapan, serta surat pribadi dan surat resmi.

Salah satu teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester ganjil berdasarkan kurikulum merdeka adalah teks deskripsi. Teks deskripsi yang dipelajari oleh peserta didik kelas VII SMP/MTs dengan capaian pembelajaran (CP) yang harus dicapai oleh peserta didik terdapat pada fase D, “peserta didik

memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan. Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter”.

Dalam SK BSKAP Nomor 33 tahun 2022 pasal 3 ayat (1) CP yang perlu dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Tasikmalaya, salah satu elemen yang masih sukar dipelajari oleh peserta didik yaitu elemen menulis pada teks deskripsi. Dalam elemen menulis pada teks deskripsi peserta didik diharapkan mampu menulis gagasan teks deskripsi sederhana dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran (TP) yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam elemen menulis teks deskripsi yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan tentang suatu objek dalam bentuk teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Meskipun demikian, peserta didik kelas VII SMPN 16 Tasikmalaya masih banyak yang belum menguasai aspek tersebut. Dari hasil

wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Bapak Ardi Prayogi, S.Pd., menyatakan bahwa terdapat peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan suatu objek dalam bentuk tulisan. Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi karena, ketika guru sedang menjelaskan materi, banyak peserta didik yang mengobrol dan tidak memperhatikan guru sedang mengajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh peserta didik dalam elemen menulis khususnya pada TP menulis teks deskripsi.

Berikut data awal mengenai nilai yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 1. 1
Data Awal pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 16 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama Peserta didik	L/P	Nilai Peserta Didik
			Elemen Menulis
1.	Agnya Cahya Sriani	P	60
2.	Ananda Putri	P	55
3.	Aurica Queen Warisman Mutaqin	P	50
4.	Ayu Rayna Ramah	P	55
5.	Azka Muhammad Sahara Sigit	L	50
6.	Dara Puspita	P	80
7.	Dika Andiyansah	L	70
8.	Diva Albiyano	L	50
9.	Elsan Awan Nugraha	L	50
10.	Fahri Nur Rahman	L	50
11.	Faiz Alfarizi	L	50
12.	Fitria Nur Ramadhani	P	75
13.	Gian Zayan Ramadhan Nugraha	L	50
14.	Jion Zamzam Erlando	L	50
15.	Kissya Albira	P	55
16.	Muhamad Muhtar Sahreja	L	60
17.	Muhammad Faiz	L	50
18.	Muhammad Gian Al-Ghifari	L	50

19.	Mutia Nurhalisa	P	60
20.	Muzaffar Putra Ridiyanto	L	80
21.	Nadila Kamilatul Mumsikah	P	55
22.	Nadiya Marsela	P	55
23.	Nur Fitri Ramadhani	P	60
24.	Raffi Mulki Ramadhani	L	50
25.	Risma Amalia	P	80
26.	Rizki Maulana N	L	50
27.	Robiatunnisa	P	80
28.	Salzabila Octafiani	P	80
29.	Sinar Dini Wahyuni	P	55
30.	Siti Intan Fitria	P	80
31.	Tiara Anjani	P	55
32.	Zulfa Zahratun Nisa	P	55

Data pada tabel menunjukkan bahwa dari jumlah peserta didik tersebut, hanya 6 orang (19%) yang sudah mencapai KKM dan 26 orang (81%) yang belum mencapai KKM pada menulis teks deksripsi. Temuan ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan suatu objek kedalam bentuk tulisan.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi melalui pembelajaran dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Alasan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and learning* (CTL) karena konsep pembelajarannya membawa situasi dunia nyata ke dalam pembelajaran kelas dan mendorong peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupannya. Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2006:217-218) bahwa “*Contextual Teaching and learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antar materi pembelajaran dengan kehidupan dunia nyata, sehingga para siswa mampu mengaitkan

dan menerapkan kompetensi hasil belajar mereka dalam situasi kehidupan sehari-hari.”

Penulis beranggapan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan pembelajaran tidak hanya melibatkan pendengaran, pencatatan tetapi juga melibatkan pengalaman langsung peserta didik. Melalui model pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu menggali sendiri mengenai hal-hal yang berkaitan dengan cara menulis teks deskripsi dengan baik dan benar. Sehingga, pengalaman tersebut dapat memberikan suatu manfaat bagi peserta didik ketika mereka mengungkapkan hasil menulis teks deskripsi. Melalui proses ini diharapkan dapat mengembangkan peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek kognitif tetapi mengembangkan aspek afektif dan psikomotoriknya.

Peneliti Dita Indah Cahyani, dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*” (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).” membuktikan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dalam konteks proses pembelajaran. Langkah ini sejalan dengan pandangan Heryadi (2014;65), yang menyatakan “Penelitian Tindakan kelas (PTK) menerapkan metode ilmiah dalam proses pembelajaran untuk memperoleh

pengetahuan dan pengalaman baru, dengan maksud meningkatkan kualitas hasil Pendidikan.”

Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 16 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. “Dapatkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMPN 16 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?”

C. Definisi Operasional

Dalam penulisan ini penulis mencoba menjelaskan aspek tersebut dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1) Kemampuan menulis teks deskripsi

Kemampuan menulis teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMPN 16 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam mengungkapkan ide-ide/gagasan dengan jelas dalam bentuk tulisan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

2) Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL) dalam kemampuan menulis teks deskripsi

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL) yang dimaksud penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII SMP N 16 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Langkah-langkah model CTL adalah sebagai berikut. (1) peserta didik setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. (2) Peserta didik menerima contoh teks deskripsi dari guru. (3) Peserta didik melakukan tanya jawab bersama guru terkait contoh teks deskripsi yang telah dibaca. (4) Guru memberikan topik teks deskripsi kepada peserta didik. (5) Peserta didik secara berkelompok menyusun teks deskripsi berdasarkan topik yang diberikan. (6) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (7) Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau saran. (8) Setelah melaksanakan diskusi berkelompok, peserta didik diminta untuk menciptakan kembali teks deskripsi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. (9) Peserta didik dan guru melakukan refleksi dan evaluasi terkait materi yang sudah dipelajari.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah. “Mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada

peserta didik kelas VII SMPN 16 Tasikmalaya Tahun ajaran 2023/2024.”

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dari segi teori diharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dalam mendukung berbagai teori model pembelajaran yang telah ada, serta dapat mendukung pengembangan pengetahuan terkait penyajian teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pada peserta didik dalam mengoreksi kesalahan dalam menyajikan teks deskripsi. Selain itu, diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan acuan bagi guru dalam Menyusun Modul Ajar (MA). Dengan demikian, guru dapat lebih efektif mengatasi masalah pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu meningkatkan mutu dan prestasi peserta didik di sekolah dengan menerapkan model pembelajaran menarik serta mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Memperoleh pemahaman dan keterampilan baru, terutama dalam konteks model pembelajaran untuk mengajar secara efektif dan interaktif.